

**PENINGKATAN DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI
SANKSI BERJENJANG PADA SISWA KELAS VI SDN I TEGALREJO
KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana program strata satu (S- 1) dalam Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Oleh

SUNARYO

NIM.11311752

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO**

2012

**PENINGKATAN DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI
SANKSI BERJENJANG PADA SISWA KELAS VI SDN I TEGALREJO
KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana program strata satu (S- 1) dalam Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Oleh

SUNARYO

NIM.11311752

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO**

2012

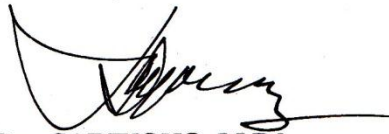
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh **SUNARYO**

Telah diperiksa dan disetujui

Ponorogo, 25 April 2012

Pembimbing I



Drs. SARIYONO, M.Pd.

Pembimbing II



Drs. MAHMUD ISRO'L, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh **SUNARYO**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Ponorogo, 29 April 2012

Penguji I



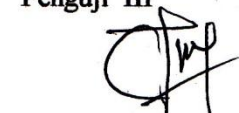
Drs. SARIYONO, M.Pd.

Penguji II



Drs. MAHMUD ISRO'L, M.Pd.

Penguji III



Drs. SUMINGIN, M.Pd.

Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. HUMADLM.Pd.

NIS. 044.0130

MOTTO

- 1.Syukurilah apa yang ada pada dirimu
- 2.Hidup adalah perjalanan panjang
- 3.Berusaha, berdo'a, hasil kita serahkan kepada-Nya



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Istriku tercinta dan anak-anakku tersayang yang telah memberikan do'a dan motivasinya kepadaku.
2. Orang tuaku yang tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan restunya kepadaku.
3. Semua keluargaku yang telah meberikan do'a dan mendukungku.
4. Rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas curahan rahmat, barokah, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini dengan judul “PENINGKATAN DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI SANKSI BERJENJANG PADA SISWA KELAS VI SDN I TEGALREJO KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012 “

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa, penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan baik moral maupun spiritual yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada diri penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tiada tara kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs.H.Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah
2. Bapak Drs.Jumadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberi ijin untuk menyusun skripsi.
3. Bapak Drs.Mahmud Isro’I, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
4. Bapak Drs.Saryono, M.Pd. selaku pembimbing.
5. Bapak Sunaryo, BA selaku Kepala SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri yang telah memberikan ijin dan pelayanan yang baik sehingga dapat melaksanakan penelitian dengan lancar.

6. Bapak/Ibu guru SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri yang telah membantu dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini
7. Semua pihak yang telah rela memberikan bantuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Bapak/Ibu dan semua pihak yang telah sudi memberikan bantuan dengan tulus dan ikhlas.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan dan pengalaman penulis yang sangat terbatas.

Penulis sangat berharap kepada semua pihak adanya saran dan kritik yang positif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih, dengan harapan semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi pembaca.

Purwantoro,

2011

Penulis

ABSTRAK

SUNARYO, 2011, Peningkatan Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Sanksi Berjenjang Pada Siswa Kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012
Skripsi, Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Pembimbing I : Drs. Sariyono, M.Pd,
II : Drs. Mahmud Isro'i, M.Pd.

Kata Kunci : Disiplin, tanggung jawab, sanksi berjenjang

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yang sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional, maka salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah siswa selalu bersikap disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi di sekolah.

Kenyataan ini terjadi yaitu masih ada anak kurang disiplin di sekolah, yang antara lain: cara berpakaian, ketertiban dalam upacara, sikap hormat kepada guru dan teman, tertib datang ke sekolah, dan tertib pulang sekolah. Begitu juga dalam hal tanggung jawab antara lain: menyerahkan tugas, mandiri/tidak mencontek disaat ulangan, mengerjakan tugas rumah/PR, melaksanakan tugas piket kelas, dan menjaga kebersihan lingkungan.

Hal ini merupakan dasar untuk membentuk watak dan kepribadian siswa, kalau kebiasaan ini dibiarkan tanpa ada solusi atau pemecahannya maka tujuan Pendidikan Nasional akan sulit terwujud.

Beberapa faktor yang menyebabkan anak kurang menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab tersebut diantaranya kurangnya perhatian orang tua kepada putra putrinya dikarenakan selalu sibuk dengan urusan ekonomi, orang tua yang otoriter, keluarga yang broken home, pengaruh pergaulan di lingkungan sekitar anak, adanya perkembangan media elektronik, kurang demokratisnya pendekatan baik dari orang tua maupun guru-guru itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat disiplin dan rasa tanggung jawab pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini dianggap penting oleh peneliti, karena faktor tersebut akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pendidikan di sekolah (tujuan institusional), dengan demikian maka yang menjadi objek adalah siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2011/2012.

Langkah penelitian ini adalah mulai dari perencanaan, observasi sebelum pelaksanaan penelitian, observasi pada saat pelaksanaan penelitian dari siklus I

sampai pada siklus II dan dilakukan pengolahan data secara diskritif komperatif serta diadakan refleksi dari masing-masing siklus.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa sebelum diterapkan sanksi berjenjang pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2011/2012 tingkat disiplin dan rasa tanggung jawab sangat rendah.

Pada siklus I diketahui bahwa kategori tingkat disiplin siswa yang meliputi : berpakaian rapi, tertib upacara bendera, menghormati guru dan teman, tidak datang terlambat ke sekolah, dan pulang dengan tertib nilainya masih rendah. Begitu juga pada kategori tanggung jawab yang meliputi: menyerahkan tugas tepat waktu, mandiri/tidak mencontek, mengerjakan tugas rumah, melaksanakan tugas piket kelas, dan menjaga kebersihan lingkungan juga rendah.

Dengan adanya kekurangan yang ditemukan pada siklus I ini, maka peneliti mencari solusi pemecahan yaitu dengan memberikan sanksi-sanksi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran atau dengan cara lain namun siswa tidak merasa terpaksa melakukan atau melaksanakan tugas (tindakan). Adapun cara-cara tersebut adalah dengan cara membeikan pembinaan kepada siswa, agar mereka secara sadar dan ikhlas melakukan kegiatan bersikap disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.

Dengan perbaikan tersebut maka pada siklus II hasilnya diketahui bahwa tingkat disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2011/2012 meningkat.

Terjadinya peningkatan disiplin dan rasa tanggung jawab siswa dari siklus I sampai siklus II, karena dilakukan perbaikan pada teknik pemberian sanksi berjenjang secara bervariasi, pembinaan secara kontinu, serta motivasi kepada siswa itu sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I . PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Asumsi dan Hipotesis.....	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Pengertian Tentang Istilah.....	9
B. Konsep Penerapan Disiplin dalam Pendidikan.....	11
C. Penerapan Disiplin Melalui Pembinaan	14
D. Pendidikan Melalui Tanggung Jawab	18
E. Interaksi Pendidikan	19
F. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kurang Disiplin	22
G. Sanksi Sebagai Alat Pendidikan.....	23
H. Hal Penting dalam Penerapan Disiplin dan TanggungJawab.....	24
BAB III . METODE PENELITIAN	27
A. Setting Penilaian.....	27
B. Subyek Penelitian.....	28

C. Sumber Data.....	28
D. Metode dan Instrimen Penelitian	28
E. Evaluasi Instrumen.....	29
F. Analisa Data.....	30
G. Indikator kinerja.....	30
H. Prosedur Penilaian.....	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Diskripsi Kondisi Awal.....	36
C. Diskripsi Siklus I.....	38
D. Diskripsi Siklus II	43
E. Perubahan Tiap Siklus dan Antar Siklus.....	45
F. Kesimpulan Hasil Pengamatan	47
BAB V. PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 3 disebutkan, “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang Undang Sisdiknas, Duta Nusindo 2003;7)

Dengan demikian apa yang diharapkan dalam tujuan pendidikan tersebut selain kreatif, mandiri, cakap, berilmu dan sehat yang paling mendasar adalah memiliki akhlak mulia, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertanggung jawab. Harapan tersebut dapat dicapai apabila salah satu faktornya yang harus diperhatikan adalah apabila siswa selalu bersikap disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab di sekolah dengan nilai rata-rata baik atau sangat baik.

Kenyataan terjadi pada saat ini di lapangan, anak-anak kurang disiplin dan kurang memiliki rasa tanggung jawab di sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mencoret-coret bangku, pada saat upacara bendera tidak tertib,

tidak berpakaian dengan rapi, sering datang terlambat, menyelesaikan tugas tidak tepat waktu, di dalam kelas selalu mengganggu teman, sering berkelahi, dan kurang hormat kepada guru. Hal ini merupakan dasar dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Kalau kebiasaan ini tidak menemukan pemecahan masalahnya maka tujuan pendidikan nasional akan sulit terwujud.

Berbagai faktor yang mempengaruhi anak kurang menunjukkan sikap perilaku kurang baik diantaranya adalah faktor yang bersumber dari dalam dirinya (faktor internal) atau pun yang berasal dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor internal merupakan segala sifat dan kecakapan yang dimiliki atau dikuasai individu dalam perkembangannya, diperoleh dari keturunan atau interaksi keturunan dengan lingkungan. Faktor eksternal merupakan segala hal yang diterima individu dari lingkungannya.

Keturunan, pembawaan atau *heredity* merupakan segala ciri, sifat, potensi dan kemampuan yang dimiliki individu karena kelahirannya. Ciri, sifat dan kemampuan-kemampuan tersebut dibawa individu dari kelahirannya, dan diterima sebagai keturunan dari kedua orang tuanya. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. (Nana Syaodih Sukmadinata 2003: 44)

Perilaku yang diperlihatkan oleh individu bukan sesuatu yang dilakukan sendiri tetapi selalu dalam interaksinya dengan lingkungan. Demikian juga dengan sifat dan kecakapan-kecakapan yang dimiliki individu sebagian besar diperoleh melalui hubungannya dengan lingkungan. Salah satu ciri yang esensial dari individu ialah bahwa ia selalu melakukan kegiatan atau perilaku. Kegiatan individu merupakan manifestasi dari hidupnya, baik sebagai individu maupun

sebagai makhluk sosial. Individu melakukan kegiatan selalu dalam interaksi dengan lingkungannya, lingkungan manusia dan bukan manusia.

Secara garis besar ada dua kecenderungan interaksi individu dengan lingkungannya, yaitu : (a) individu menerima lingkungan, dan (b) individu menolak lingkungan. Sesuatu yang datang dari lingkungan mungkin diterima oleh individu sebagai sesuatu yang menyenangkan atau tidak menyenangkan, menguntungkan atau tidak menguntungkan. Sesuatu yang menyenangkan atau menguntungkan akan diterima oleh individu, tetapi yang tidak menyenangkan atau menguntungkan akan ditolak atau dihindari. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. (Nana Syaodih Sukmadinata 2003: 57)

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Pendisiplinan adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk mentaati sebuah peraturan. Pendisiplinan bisa jadi menjadi istilah pengganti untuk hukuman ataupun instrumen hukuman dimana hal ini bisa dilakukan pada diri sendiri ataupun pada orang lain.

Disiplin diri merujuk pada pelatihan yang didapat seseorang untuk memenuhi tugas tertentu atau untuk mengadopsi pola perilaku tertentu, walaupun orang tersebut lebih senang melakukan hal yang lain.

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa latin “ decibel “ yang berarti pengikut, seiring dengan perkembangan zaman kata tersebut mengalami

perubahan menjadi “ discipline “ yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib.

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dan sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Disiplin membangun diri seperti halnya semua orang mempunyai kekuatan otot yang berbeda, kita semua memiliki tingkat disiplin yang berbeda juga. Setiap orang memiliki disiplin diri. Tidak semua orang mengembangkan disiplin mereka pada tingkat yang sama. Cara untuk membangun disiplin diri analoginya sama dengan melakukan angkat beban untuk membangun otot. Ini berarti mengangkat beban sampai mendekati batas kemampuan/kekuatan.

Hampir sama, metode dasar untuk membangun disiplin diri adalah menjalani tantangan yang mampu diselesaikan, tapi untuk menyelesaikannya harus bersusah payah dan mengerahkan segenap tenaga/kekuatan. Latihan progresif berarti menaikkan tingkat tantangannya setingkat lebih tinggi. Jika gagal menantang dalam kehidupan tidak akan mampu untuk berdisiplin diri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan disiplin melalui sanksi berjenjang pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimana peningkatan rasa tanggung jawab melalui sanksi berjenjang pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan disiplin melalui sanksi berjenjang pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui peningkatan rasa tanggung jawab melalui sanksi berjenjang pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Hipotesis

Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Sanksi berjenjang dapat meningkatkan disiplin pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012.

2. Sanksi berjenjang dapat meningkatkan tanggung jawab pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Setelah selesai penelitian ini dilakukan maka hasilnya dapat diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat secara teoritis bahwa hasil penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya demi kesempurnaan dan tercapainya hasil penelitian yang lebih berkualitas, akurat dan bermanfaat.

2. Bagi Siswa

Membiasakan diri bersikap disiplin dan rasa tanggung jawab dalam semua tugas dan kegiatan sehari-hari, sehingga dikemudian hari menjadi anak yang percaya diri, berdisiplin, memiliki budi pekerti yang luhur dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas yang dihadapinya.

3. Bagi Guru

Sebagai dasar bagi guru bahwa dengan menerapkan disiplin dan tanggung jawab kepada siswa tentu akan dapat meningkatkan prestasi siswa di sekolah, sebagai acuan bahwa disiplin dan tanggung jawab tersebut perlu diberikan secara kontinu dan tetap diawasi dalam kesehariannya di sekolah. Di samping itu dapat mengatasi anak-anak yang kurang disiplin dan kurang memiliki rasa

tanggung jawab di sekolah, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

4. Bagi Sekolah

Dengan tumbuhnya sikap disiplin dan rasa tanggung jawab siswa, maka proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, dan pada akhirnya diharapkan tujuan institusional dapat tercapai dengan baik. Dapat membuat kebijakan dan peraturan tata tertib sekolah maupun tata tertib kelas sehingga proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah berlangsung dengan lancar.

F. Asumsi Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang valid diperlukan adanya landasan pemikiran sebagai landasan kerja. Yang dimaksud asumsi atau anggapan dasar menurut Winarmo Surachmad. (1972;97) adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menentukan anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Disiplin pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2011 adalah berbeda-beda.
2. Tanggung jawab pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012 adalah berbeda-beda.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Bertolak dari latar belakang dan asumsi dasar yang telah penulis kemukakan, serta mengingat beberapa pertimbangan yang lain agar pembahasan masalah nanti tidak berbelit-belit yang mengakibatkan arahnya kurang jelas serta terbatasnya kemampuan penulis, maka penulis membuat ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas mengenai sanksi berjenjang dapat meningkatkan disiplin pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Sanksi berjenjang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pada siswa Kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012.

H. Definisi Operasional

1. Sanksi berjenjang adalah komponen untuk meningkatkan disiplin pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Sanksi berjenjang adalah komponen untuk meningkatkan rasa tanggung jawab pada siswa kelas VI SDN I Tegalrejo Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohani Ahmad HM, Drs, dkk, 1990, Pengelolaan Pengajaran, Jakarta.
PT. Reneka Cipta.
- Rosestyah N.K, Ny, Dra, 1986, Masalah Masalah Ilmu Keguruan, Jakarta.
PT. Bina Aksara.
- Rosestyah N.K, Ny, Dra, 1986, Masalah Pengajaran sebagai Suatu Sistem,
Jakarta. PT. Bina Aksara.
- Ramdhani Sofiyah ES, 2002, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya.
PT. Karya Agung.
- Sukaraman Heri, M.Sc. ED, 2003, Dasar Dasar Dikdaktik dan Penerapannya dalam
Pembelajaran, Jakarta.
Depdiknas, Dirjen Pendasmen, Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Safari, MA, Drs, 2003, Evaluasi Pembelajaran, Jakarta.
Depdiknas, Dirjen Pendasmen, Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Suprayekti, M.Pd, Dra, 2003, Interaksi Belajar Mengajar, Jakarta.
Depdiknas, Dirjen Pendasmen, Direktorat Tenaga Kependidikan
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No.20 Th 2003), 2006,
Jakarta. PT. Asa Mandiri.
- Waidi, MBA, Ed, Drs, 2006, On Becoming A Personal Excellent, Jakarta.
PT. Elex Media, Komputindo